

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membaca merupakan suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording ang decoding proses*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*). Dalam membaca merupakan salah satu cara agar dapat mencapai kesuksesan, karena membaca bisa menggali ilmu yang baru sehingga pengetahuan yang didapatkan lebih luas. Dengan tersebut keinginan untuk menjadi sukses dengan gemar membaca dapat dicapai. Membaca juga dapat menemukan hal yang tidak biasa, dapat mengetahui benar atau tidaknya suatu cerita atau anggapan, dan dengan membaca pengetahuan atau wawasan akan bertambah luas bagi masyarakat atau manusia yang mau membaca (Henry Guntur taringan 2008:7-9).

Membaca dapat meningkatkan pengetahuan yang baru, dalam membaca juga dapat belajar bahasa seperti menerjemahkan teks, mempelajari kosa kata baru, mengidentifikasi struktur, menggunakan teks sebagai model untuk menulis dan dapat melatih pengucapan atau pelafalan. Manfaat membaca bagi pembaca yaitu dapat mengisi waktu luang, dapat mengetahui hal-hal yang aktual yang terjadi disekitar lingkungan, dapat memberikan kepuasan pribadi, meningkatkan pengembangan diri sendiri karena dengan banyak membaca maka seseorang akan banyak mengetahui informasi terbaru sehingga dapat memungkinkan berwawasan luas dan memuaskan tuntunan intelektual bagi masyarakat.

Masyarakat merupakan sumber daya manusia yang nantinya akan memberikan perubahan untuk lingkungan sekitarnya, dengan membaca dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Sumber daya manusia juga dapat diartikan sebagai suatu potensi manusia yang dapat bergerak sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensi. Dalam sumber daya manusia kemampuannya tidak dapat dilihat dari satu sisi seperti kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik namun harus dari keseluruhan yang dimiliki individu tersebut. Sumber daya manusia

selalu menjadi subjek dan objek pembangunan, dan merupakan modal dan kekayaan yang terpenting dari setiap kegiatan manusia. Manusia sebagai peran yang mutlak dianalisis dan dikembangkan dengan cara tersebut. Tenaga, waktu dan kemampuannya dapat dimanfaatkan secara optimal bagi kepentingan organisasi, maupun bagi kepentingan individu (Abdurrahmat Fathoni(2006,h8).

Sumber daya manusia merupakan suatu individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi yang memiliki kemampuan sehingga harus dilatih kemampuannya agar lebih handal. Sumber daya tersebut sangat penting dan yang paling utama dibandingkan dengan sumber daya lainnya, karena sumber daya manusialah yang mengendalikan faktor lainnya. Sumber daya manusia juga merupakan sebuah potensi yang juga aset penggerak yang dapat mewujudkan.

Gofman (dalam Kuper dan Kuper 2000:503) menjelaskan peran merupakan sebuah lingkungan yang aman terdapat beberapa individu dimana secara sengaja dikumpulkan dan dipisahkan dari masyarakat pada umumnya atas dasar status tertentu dengan tujuan dan maksud tertentu pula. Secara relative peran berarti pembakuan posisi sosial dalam masyarakat, meliputi hak-hak dan kewajiban yang mana individu mempunyai keberanian melakukannya, karena setiap peran dalam masyarakat mempunyai kewajiban sendiri. Secara fungsional peran lebih ditekankan pada harapan-harapan yang selalu melekat pada posisi-posisi tertentu dalam masyarakat. Seseorang yang mempunyai posisi atau status tertentu diharapkan melakukan fungsi dan kewajibannya. Pelaksanaan dari harapan dan kewajiban tersebut adalah representasi dari peran seseorang dalam masyarakat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Peran adalah orang yang menjadi atau melakukan sesuatu yang khas atau perangkat tingkah laku yang diharapkan dan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Jika ditunjukkan pada hal yang bersifat kolektif didalam masyarakat, seperti himpunan, gerombolan atau organisasi maka peran berarti perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh organisasi yang berkedudukan didalam sebuah masyarakat, seperti halnya suatu rumah baca dalam suatu masyarakat juga memiliki peran.

Kegiatan membaca sebenarnya tidak hanya bisa dilakukan disatu tempat melainkan bisa dilakukan dimanapun, namun di rumah baca gang masjid jami' baitul mu'minin Kota Jombang ini menyediakan sarana untuk membaca secara gratis dan buka setiap hari. Buku yang terdapat dirumah baca gang masjid ini juga bermacam-macam, dari buku fiksi anak, non fiksi anak, fiksi dewasa, non fiksi dewasa, buku agama, dan buku pelajaran namun sebagian besar yaitu fiksi anak, karena dirumah baca ini yang diutamakan adalah anak-anak sehingga buku yang paling banyak adalah untuk anak-anak.

Dengan bekal buku-buku tersebut rumah baca gang masjid jami' baitul mu'minin Kota Jombang dapat menciptakan anak-anak maupun masyarakat yang melek literasi, tidak hanya itu rumah baca gang masjid juga mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi masyarakat itu sendiri, yang pertama dari segi pendidikan melalui membaca dapat meningkatkan prestasi belajar dan semangat belajar anak-anak, tingkat bersosialisasi menjadi lebih baik dan dapat mencapai cita-cita, yang kedua peran rumah dapat meningkatkan spiritual yang dimana dapat membentuk anak-anak untuk memiliki ahlak yang baik, berbicara yang baik dan berperilaku yang baik. Dan yang ketiga yaitu dari segi ekonomi yang dimana rumah baca gang masjid jami' baitul mu'minin kota jombang ini memiliki peran dalam meningkatkan sumber daya manusia dibidang ekonomi dapat melatih anak-anak maupun masyarakat diajarkan untuk mendaur ulang barang bekas agar menjadi barang yang bermanfaat dan tentunya dapat bernilai atau memiliki harga jual.

Membaca dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan tersebut adanya rumah baca sangatlah penting karena dengan adanya rumah baca maka akan memiliki peran yang sangat penting untuk kualitas sumber daya manusia. Taman baca masyarakat atau rumah baca adalah untuk melayani masyarakat didaerah sekitar untuk membaca, memperoleh informasi dan belajar. Masyarakat tersebut adalah lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, adat istiadat, agama, budaya, warna kulit, jenis kelamin dan lainnya. Peran taman baca atau rumah baca mampu menjangkau semua kalangan masyarakat tanpa membeda-bedakan

masyarakat itu sendiri dan siapapun boleh datang untuk memanfaatkan bahan bacaan yang tersedia. Seperti halnya rumah baca gang masjid jami' baitul mu'minin Kota Jombang yang dimana rumah baca tersebut terbuka bagi siapa saja yang ingin memanfaatkannya. Dengan adanya kegiatan yang ada di rumah baca tersebut membuat masyarakat sekitar mau berdatangan ke rumah baca gang masjid jami' baitul mu'minin dengan tersebut peran rumah baca sangatlah diperlukan.

Dengan demikian, apa yang sudah diuraikan dalam latar belakang tersebut, sehingga peneliti tertarik dengan judul Peran Rumah Baca Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (Studi Kasus di Gang Masjid Jami' Baitul Mu'minin Kota Jombang).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini, yaitu:

1. Bagaimana peran rumah baca gang masjid jami' baitul mu'minin Kota Jombang dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui peran dari rumah baca gang masjid jami' baitul mu'minin kota jombang dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi masyarakat Kota Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - Dapat mengembangkan bidang kajian yang berorientasi pada ilmu sosiologi

- Dapat memahami dan mengetahui peran rumah baca dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- Untuk memberikan referensi bagi peneliti lainnya dalam mengkaji penelitian mendalam mengenai peran rumah baca dalam meningkatkan kualitas sumber data manusia bagi masyarakat
- Untuk mengetahui bahwa peran rumah baca gang masjid jami' baitul mu'minin kota jombang dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi masyarakat sekitar.
- Hasil dari penelitian yang dilakukan berguna bagi masyarakat yang belum mengetahui tentang peran dari rumah baca dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.